ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google,

https://doi.org/10.58578/anwarul.v6i1.8642

MENINGKATKAN PERILAKU TANGGUNG JAWAB MELALUI BUKU PILAR KARAKTER PADA ANAK USIA 5–6 TAHUN

Improving Responsible Behavior through a Character Pillar Book in Children Aged 5–6 Years

Parwati & Iys Nur Handayani
UniversitasMa'arif Nahdlatul Ulama Kebumen
parwati155@gmail.com; iysnurhandayani@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 20, 2025	Dec 15, 2025	Dec 27, 2025	Jan 1, 2026

Abstract

Although the development of responsible behavior in early childhood has received considerable attention in character education research, studies that specifically examine the use of the *Buku Pilar Karakter* as an instructional medium for teaching responsibility to children aged 5–6 years within a classroom action research (Penelitian Tindakan Kelas, PTK) framework remain limited. This study aimed to improve responsible behavior among children aged 5–6 years through reading activities using the *Buku Pilar Karakter* at KB Cahaya Pelita, Sirkandi Village. The study employed a qualitative-descriptive approach with a classroom action research design involving 25 children selected through purposive sampling. Data were collected using an observation sheet on responsible behavior encompassing three indicators—recalling, demonstrating, and evidencing responsibility—as well as documentation in the form of photographs and videos of the learning activities. The data were analyzed quantitatively using percentage techniques to assess the level of children's developmental achievement. The results

Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

showed a significant increase across all indicators of responsible behavior, with average scores rising from 1.88–2.04 in the initial observations to 3.64–3.68 in Reflection II, and more than 80% of children reaching the "Very Well Developed" category. These findings contribute to the development of early childhood character education theory and broaden understanding of the effectiveness of story-based moral learning media. The study concludes that the use of contextual and engaging instructional media, such as the *Buku Pilar Karakter*, is essential for fostering responsible behavior in early childhood and recommends that early childhood education (PAUD) teachers integrate it into daily learning as part of efforts to enhance the quality of social-emotional education. The implications of this research encompass theoretical contributions to character education studies and practical implications for early childhood education institutions, while also opening opportunities for further research on strengthening other character values through similar learning media.

Keywords: Responsible Behavior; *Buku Pilar Karakter*; Early Childhood; Character Education; Classroom Action Research

Abstrak: Meskipun pengembangan perilaku tanggung jawab anak usia dini telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian pendidikan karakter, kajian yang secara khusus membahas pemanfaatan Buku Pilar Karakter sebagai media pembelajaran tanggung jawab pada anak usia 5–6 tahun dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku tanggung jawab anak usia 5–6 tahun melalui kegiatan membaca Buku Pilar Karakter di KB Cahaya Pelita Desa Sirkandi. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan desain PTK yang melibatkan 25 anak yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi perilaku tanggung jawab yang mencakup tiga indikator, yakni mengingat, menunjukkan, dan membuktikan tanggung jawab, serta dokumentasi berupa foto dan video kegiatan pembelajaran. Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan teknik persentase untuk menilai tingkat pencapaian perkembangan anak. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator perilaku tanggung jawab, dengan rata-rata skor meningkat dari 1,88–2,04 pada observasi awal menjadi 3,64–3,68 pada Refleksi II, serta lebih dari 80% anak mencapai kategori Berkembang Sangat Baik. Temuan ini berkontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan karakter anak usia dini dan memperluas pemahaman mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis cerita moral. Simpulan penelitian menegaskan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang kontekstual dan menarik, seperti Buku Pilar Karakter, dalam menumbuhkan perilaku tanggung jawab anak usia dini, serta merekomendasikan guru PAUD untuk mengintegrasikannya dalam pembelajaran sehari-hari sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran sosial emosional. Implikasi penelitian ini mencakup kontribusi teoretis bagi kajian pendidikan karakter dan implikasi praktis bagi lembaga PAUD, sekaligus membuka peluang studi lanjutan terkait penguatan nilai karakter lainnya melalui media pembelajaran serupa.

Kata Kunci: Perilaku Tanggung Jawab; Buku Pilar Karakter; Anak Usia Dini; Pendidikan Karakter; Penelitian Tindakan Kelas

PENDAHULUAN

Perkembangan sosial emosional merupakan aspek fundamental dalam pendidikan anak usia dini karena berperan penting dalam membentuk kepribadian, kemandirian, serta kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Aryani., 2024).Aspek ini mencakup kemampuan anak untuk mengenali emosi, mengelola perasaan, membangun hubungan sosial, serta menjalankan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu perilaku sosial emosional yang perlu dikembangkan secara optimal sejak usia dini adalah perilaku tanggung jawab (Putri Ramadhani et al., 2025.)Sikap ini menjadi dasar bagi anak dalam memahami kewajiban, mematuhi aturan, serta menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma sosial di lingkungan sekolah maupun rumah.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya perilaku tanggung jawab pada anak usia dini masih menjadi permasalahan yang sering dijumpai di lembaga PAUD. Anak sering menunjukkan perilaku seperti enggan membereskan mainan setelah digunakan, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, serta kurang menjaga kebersihan lingkungan sekitar(Muniz & Franca., 2022). (Lubis et al., 2023)menyatakan bahwa perilaku tersebut mencerminkan belum berkembangnya kesadaran tanggung jawab anak secara optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang dirancang secara khusus, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini agar nilai tanggung jawab dapat ditanamkan secara efektif.

Peneliti memandang bahwa rendahnya perilaku tanggung jawab anak usia dini tidak semata-mata disebabkan oleh keterbatasan kemampuan anak, melainkan juga dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang kurang variatif dan belum sepenuhnya melibatkan anak secara aktif. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan minim penggunaan media yang menarik menyebabkan anak kurang terlibat secara emosional dan kurang memahami makna nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari(Saripudin et al., 2019).Akibatnya, nilai yang disampaikan cenderung bersifat abstrak dan sulit diinternalisasi oleh anak.

Pendidikan karakter pada anak usia dini seharusnya tidak hanya menekankan pada pemberian pengetahuan moral, tetapi juga pada pembiasaan nilai melalui pengalaman nyata yang menyenangkan dan bermakna. (Sumaryanti., 2020)menegaskan bahwa pendidikan karakter harus melibatkan tiga proses utama, yaitu mengetahui kebaikan, merasakan kebaikan, dan melakukan kebaikan secara konsisten. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik, konkret, dan dekat dengan kehidupan anak, seperti buku cerita

bermuatan nilai karakter, dipandang penting untuk membantu anak memahami, merasakan, serta mempraktikkan perilaku tanggung jawab secara langsung dalam aktivitas sehari-hari.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji upaya pengembangan perilaku tanggung jawab dan sosial emosional anak usia dini melalui berbagai metode dan media pembelajaran. (Anggraeni & Musayyadah, 2022.)menemukan bahwa metode bercerita menggunakan boneka tangan dapat meningkatkan sikap tanggung jawab anak karena memberikan stimulus visual yang menarik. Sementara itu,(Erika & Akbar., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar mampu membantu anak mengenali nilai moral dan menampilkan perilaku positif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media cerita memiliki potensi besar dalam mendukung pendidikan karakter anak usia dini.

Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada penggunaan media cerita secara umum dan belum mengkaji secara spesifik pemanfaatan Buku Pilar Karakter sebagai media pembelajaran yang dirancang secara sistematis untuk pendidikan karakter. Selain itu, masih terbatas penelitian yang mengintegrasikan Buku Pilar Karakter dalam desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan perilaku tanggung jawab anak usia 5–6 tahun secara berkelanjutan. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas Buku Pilar Karakter dalam meningkatkan perilaku tanggung jawab anak melalui tindakan pembelajaran yang terencana dan reflektif.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan memanfaatkan Buku Pilar Karakter sebagai media pembelajaran yang secara sistematis menanamkan nilai tanggung jawab melalui cerita moral, ilustrasi visual, dan pengalaman konkret yang dekat dengan kehidupan anak. Buku Pilar Karakter tidak hanya menyajikan cerita, tetapi juga mengarahkan anak untuk memahami, meniru, dan mempraktikkan perilaku tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari (Sriwijayati et al., 2024). Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat verbal.

Secara teoretis, penelitian ini berlandaskan pada teori pendidikan karakter Thomas Lickona (1991) yang menekankan tiga komponen utama, yaitu moral knowing, moral feeling, dan moral action. Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional, di mana pembelajaran paling efektif dilakukan melalui pengalaman konkret dan visual. Integrasi kedua

teori tersebut menjadi dasar analisis dalam menilai efektivitas Buku Pilar Karakter dalam membentuk dan memperkuat perilaku tanggung jawab anak usia dini.

Berdasarkan uraian permasalahan, tanggapan peneliti, serta kesenjangan penelitian sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan perilaku tanggung jawab anak usia 5–6 tahun melalui kegiatan membaca Buku Pilar Karakter di KB Cahaya Pelita Desa Sirkandi. Fokus penelitian diarahkan pada penerapan media Buku Pilar Karakter dalam pembelajaran sehari-hari sebagai sarana penanaman nilai tanggung jawab secara bertahap dan berkelanjutan.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat, menunjukkan, dan membuktikan perilaku tanggung jawab melalui penerapan Buku Pilar Karakter. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas Buku Pilar Karakter sebagai media pembelajaran pendidikan karakter, serta memberikan kontribusi praktis bagi guru PAUD dalam mengembangkan pembelajaran sosial emosional yang lebih inovatif dan bermakna.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dipilih karena memungkinkan guru dan peneliti bekerja secara kolaboratif untuk memperbaiki proses pembelajaran secara langsung di kelas. Pendekatan ini menekankan refleksi berulang atas tindakan yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan perilaku anak secara sistematis (Ulva Putri Ramadani et al., 2025)Penelitian ini berfokus pada peningkatan perilaku tanggung jawab anak usia 5–6 tahun melalui media Buku Pilar Karakter, sehingga sangat sesuai dengan karakter PTK yang menekankan perubahan praktis di lapangan.

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas *(Classroom Action Research / CAR*) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi(Prihantoro & Hidayat, 2023). Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru menyusun rencana kegiatan harian dan instrumen observasi. Tahap tindakan dilaksanakan melalui kegiatan membaca Buku Pilar Karakter di kelas, diikuti pengamatan perilaku anak. Tahap refleksi digunakan untuk mengevaluasi hasil tindakan, mendiskusikan kendala, serta menyusun strategi perbaikan untuk siklus berikutnya.

Pendekatan ini memungkinkan analisis perkembangan perilaku tanggung jawab anak secara berkelanjutan dan berbasis bukti lapangan.

Subjek penelitian terdiri dari 25 anak usia 5–6 tahun di KB Cahaya Pelita, Desa Sirkandi, Banjarnegara, Jawa Tengah. Pemilihan partisipan menggunakan purposive sampling, yaitu anak-anak yang terdaftar di kelas B dan memenuhi kriteria usia serta keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran(Rosdiana et al., 2023.) (Rosdiana et al., 2023). Karakteristik partisipan mencakup keberagaman gender, kemampuan awal dalam menunjukkan perilaku tanggung jawab, serta keterlibatan dalam aktivitas harian di kelas. Pendekatan purposive ini dipilih agar data yang diperoleh relevan dan representatif terhadap tujuan penelitian (Wirda Ningsih et al., 2023).

Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi perilaku tanggung jawab yang mencakup tiga indikator utama: (1) mengingat, (2) menunjukkan, dan (3) membuktikan perilaku tanggung jawab. Selain itu, penelitian juga menggunakan dokumentasi berupa foto dan video untuk mendukung validitas observasi. Validitas instrumen diuji melalui penilaian ahli pendidikan anak usia dini, sedangkan reliabilitas dijaga dengan observasi simultan oleh peneliti dan guru. Pengumpulan data dilakukan selama dua siklus, dengan pengamatan dilakukan pada setiap kegiatan membaca Buku Pilar Karakter dan aktivitas harian anak di kelas.

Data observasi dianalisis secara kuantitatif menggunakan persentase, yang digunakan untuk menilai tingkat pencapaian perilaku tanggung jawab anak berdasarkan kategori "Belum Berkembang" hingga "Berkembang Sangat Baik". Analisis ini relevan dengan tujuan penelitian untuk mengevaluasi perubahan perilaku tanggung jawab anak secara sistematis dan terukur (Iswatiningsih & Arifah, 2025) Data dokumentasi (foto dan video) digunakan untuk triangulasi hasil observasi sehingga analisis lebih valid dan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan perilaku tanggung jawab anak di kelas.

HASIL

Penelitian ini meneliti peningkatan perilaku tanggung jawab anak usia 5–6 tahun melalui kegiatan membaca Buku Pilar Karakter di KB Cahaya Pelita, Desa Sirkandi. Temuan utama dibagi berdasarkan tiga indikator perilaku tanggung jawab: (1) mengingat perilaku tanggung jawab, (2) menunjukkan perilaku tanggung jawab, dan (3) membuktikan perilaku tanggung jawab.

Indikator mengingat perilaku tanggung jawab: Hasil observasi awal menunjukkan rata-rata skor 1,88, yang menandakan sebagian besar anak masih pada kategori mulai berkembang. Setelah dilakukan tindakan menggunakan Buku Pilar Karakter, rata-rata skor meningkat menjadi 2,88 pada Refleksi I dan mencapai 3,68 pada Refleksi II. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengingat contoh perilaku tanggung jawab seperti membereskan mainan, menyelesaikan tugas, dan membantu teman (lihat Tabel 1).

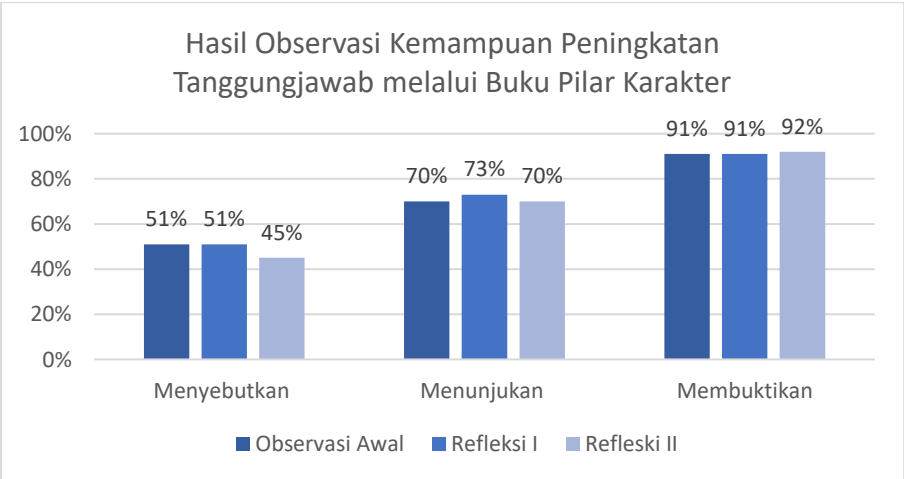
Indikator menunjukkan perilaku tanggung jawab: Skor rata-rata anak pada observasi awal adalah 2,04, meningkat menjadi 2,92 pada Refleksi I, dan 3,64 pada Refleksi II. Mayoritas anak mulai menampilkan perilaku tanggung jawab dalam aktivitas harian, seperti menata alat tulis, mematuhi aturan kelas, dan mengikuti instruksi guru.

Indikator membuktikan perilaku tanggung jawab: Rata-rata skor awal 2,04 meningkat menjadi 2,88 pada Refleksi I dan 3,64 pada Refleksi II. Lebih dari 80% anak pada Refleksi II berada dalam kategori "Berkembang Sangat Baik", menunjukkan bahwa anak dapat menerapkan perilaku tanggung jawab secara nyata dalam kegiatan sehari-hari.

Tabel 1 Hasil observasi kemampuan peningkatan tanggungjawab melalui buku pilar karakter

Keterangan	Menyebutkan	Menunjukan	Membuktikan
Observasi Awal	**51%**	**70%**	**91%**
Refleksi I	51%	73%	91%
Refleski II	45%	70%	92%

Adapun garfiknya sebagai berikut



Gambar 1 Hasil observasi kemampuan peningkatan tanggungjawab melalui buku pilar karakter

Meskipun sebagian besar anak menunjukkan peningkatan perilaku tanggung jawab, terdapat beberapa anak yang skor peningkatannya lebih lambat. Misalnya, dua anak pada indikator mengingat perilaku tanggung jawab hanya meningkat dari 1,5 pada observasi awal menjadi 2,5 pada Refleksi II, masih berada di bawah rata-rata kelas. Hal ini menunjukkan variasi kemampuan internalisasi nilai tanggung jawab pada anak dan menekankan perlunya bimbingan tambahan bagi beberapa anak.

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^{n} X_i}{n} \quad (1)$$

Analisis persentase perkembangan, skor rata-rata dihitung dengan rumus:

di mana:

×=rata-rata skor indikator perilaku tanggung jawab,

$\times_i$= skor individu anak,

n= jumlah anak yang diamati.

Rumus ini digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat perkembangan anak ke dalam kategori: Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang, dan Berkembang Sangat Baik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada ketiga indikator perilaku tanggung jawab anak, yaitu mengingat, menunjukkan, dan membuktikan perilaku tanggung jawab. Rata-rata skor anak meningkat dari 1,88–2,04 pada observasi awal menjadi 3,64–3,68 pada Refleksi II, dengan lebih dari 80% anak berada dalam kategori "Berkembang Sangat Baik". Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan Buku Pilar Karakter efektif dalam menanamkan nilai tanggung jawab melalui cerita moral, ilustrasi visual, dan pengalaman konkret. Anak-anak tidak hanya mampu menyebutkan contoh perilaku tanggung jawab, tetapi juga mulai menampilkan dan mempraktikkannya secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari di kelas maupun rumah. Peningkatan skor pada Refleksi II menunjukkan bahwa internalisasi nilai tanggung jawab terjadi secara bertahap dan berkesinambungan. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran yang kontekstual dan interaktif dapat mendukung perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak secara simultan.

Lebih lanjut, kemampuan anak untuk menunjukkan perilaku tanggung jawab tanpa arahan langsung dari guru menjadi indikator keberhasilan media pembelajaran ini. Anak-anak mulai merapikan mainan, menyelesaikan tugas, dan membantu teman secara inisiatif sendiri. Proses ini mencerminkan pemahaman nilai tanggung jawab yang telah terserap dalam kehidupan sehari-hari (Khotimah et al., 2020). Selain itu, peran guru sebagai fasilitator terbukti mendukung penguatan perilaku positif melalui bimbingan yang konsisten (R. Alivia et al., 2025)Hasil ini juga relevan dengan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat, menampilkan, dan membuktikan perilaku tanggung jawab. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan efektivitas Buku Pilar Karakter dalam membentuk perilaku tanggung jawab anak usia 5–6 tahun secara nyata.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan karakter Thomas Lickona (1991), yang menekankan tiga komponen utama: moral knowing, moral feeling, dan moral action. Aktivitas membaca Buku Pilar Karakter mendukung ketiga komponen tersebut karena anak memperoleh pengetahuan moral melalui cerita, merasakan nilai moral melalui empati terhadap tokoh cerita, dan mengekspresikan perilaku tanggung jawab dalam tindakan nyata.(Gistia Lestari & Aziz, 2025.) Hasil ini juga mendukung temuan(Mildawati & Tangngareng, 2023) yang menyatakan bahwa media cerita bergambar dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap nilai moral dengan cara yang lebih mudah dipahami. Selain itu, temuan ini sejalan dengan Liani (2022) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis cerita moral dapat menumbuhkan kesadaran tanggung jawab sosial dan pribadi anak. Berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang hanya menekankan kemampuan anak mengenal nilai, penelitian ini menunjukkan bahwa media interaktif dan terstruktur dapat mendorong internalisasi nilai dan penerapan perilaku tanggung jawab secara nyata(Yulianti H, 2025). Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak hanya menguatkan teori yang ada tetapi juga menambahkan bukti empiris tentang efektivitas media karakter dalam pendidikan anak usia dini.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori pendidikan karakter anak usia dini. Secara konseptual, penelitian ini memperkuat bukti bahwa pembelajaran berbasis cerita yang menggabungkan unsur visual, naratif, dan pengalaman konkret efektif dalam menumbuhkan perilaku tanggung jawab. Secara praktis, hasil penelitian memberikan dasar empiris bagi guru PAUD untuk mengintegrasikan Buku Pilar Karakter dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Implementasi media berbasis karakter dapat membuat pembelajaran sosial emosional menjadi lebih bermakna, interaktif, dan sesuai

dengan tahap perkembangan anak (R. , Alivia et al., 2024) Selain itu, penelitian ini membuka peluang pengembangan media pembelajaran karakter lainnya, misalnya untuk menanamkan nilai disiplin, kejujuran, dan kerja sama. Dengan demikian, temuan penelitian ini memiliki implikasi baik secara teoritis maupun praktis dalam pendidikan anak usia dini.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil. Pertama, jumlah sampel relatif kecil, yaitu 25 anak, dan hanya mencakup satu kelas di KB Cahaya Pelita, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas. Kedua, penelitian dilakukan selama dua siklus, sehingga durasi pengamatan terbatas dan belum menunjukkan efek jangka panjang internalisasi perilaku tanggung jawab. Ketiga, variasi kemampuan anak dalam memahami dan menerapkan nilai tanggung jawab menunjukkan bahwa beberapa anak membutuhkan bimbingan tambahan, yang tidak diukur secara mendalam dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel lebih besar, mencakup berbagai wilayah, serta menggunakan pendekatan longitudinal untuk menilai keberlanjutan perubahan perilaku. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi peran orang tua dan interaksi sosial di luar lingkungan sekolah dalam memperkuat nilai karakter. Dengan demikian, pengakuan keterbatasan ini menunjukkan integritas ilmiah dan membuka arah penelitian berikutnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menjawab tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan perilaku tanggung jawab anak usia 5–6 tahun di KB Cahaya Pelita Desa Sirkandi dengan menunjukkan bahwa penerapan Buku Pilar Karakter efektif dalam mengoptimalkan ketiga indikator yang diamati, yaitu mengingat, menunjukkan, dan membuktikan perilaku tanggung jawab. Rata-rata skor indikator mengingat perilaku tanggung jawab meningkat dari 1,88 pada observasi awal menjadi 2,88 pada Refleksi I dan 3,68 pada Refleksi II (kenaikan total +1,80 poin), yang menunjukkan kemampuan anak untuk mengenali dan mengingat berbagai bentuk perilaku tanggung jawab secara lebih mandiri. Pada indikator menunjukkan perilaku tanggung jawab, rata-rata skor meningkat dari 2,04 pada observasi awal menjadi 2,92 pada Refleksi I dan 3,64 pada Refleksi II (kenaikan +1,60 poin), menandakan bahwa anak tidak hanya memahami konsep tanggung jawab secara kognitif, tetapi juga mampu menampilkan perilaku tersebut secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran dan rutinitas kelas. Sementara itu, pada indikator membuktikan perilaku

tanggung jawab, rata-rata skor juga meningkat dari 2,04 pada observasi awal menjadi 2,88 pada Refleksi I dan 3,64 pada Refleksi II, dengan lebih dari 80% anak mencapai kategori Berkembang Sangat Baik pada tahap akhir, sesuai dengan kriteria keberhasilan penelitian. Dengan demikian, penggunaan Buku Pilar Karakter terbukti mampu meningkatkan perilaku tanggung jawab anak secara signifikan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Studi ini berkontribusi secara teoretis dengan memperkaya khazanah pendidikan anak usia dini dan pendidikan karakter melalui penyajian bukti empiris bahwa media berbasis Buku Pilar Karakter efektif dalam menginternalisasikan nilai tanggung jawab pada anak usia 5–6 tahun. Secara praktis, temuan ini menegaskan bahwa Buku Pilar Karakter merupakan strategi pembelajaran karakter yang relevan dan bermakna karena memadukan unsur visual, naratif, dan pengalaman konkret yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini, sehingga tidak hanya meningkatkan pemahaman nilai moral, tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari anak.

Berdasarkan keterbatasan desain PTK yang dilaksanakan pada satu lembaga dan fokus pada satu nilai karakter, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan desain yang lebih beragam, misalnya quasi-eksperimental atau longitudinal, guna menguji keberlanjutan dan stabilitas perubahan perilaku tanggung jawab anak. Selain itu, perluasan konteks penelitian ke lembaga PAUD atau KB yang berbeda, serta pengkajian penerapan Buku Pilar Karakter pada nilai-nilai karakter lain, akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media ini dalam penguatan pendidikan karakter pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Alivia, R., Kasandra, R., & Widyasari, C. W. (2024). Kreativitas Digital dalam Media Pembelajaran Sosial-Emosional Anak Dini. *Early Childhood Research Journal (ECRJ), 7*(1), 160–170. https://doi.org/10.23917/ecrj.v7i1.8768

Anggraeni, F. P., & Musayyadah, M. (2022). Pengembangan Keterampilan Berbahasa melalui Pendekatan Active Learning Anak Kelompok A TK Bina Kalam Desa Klompang Barat Kecamatan Pakong. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1*(2), 101–112.

Aryani, T., & S. A. (n.d.). Strategi Pembentukan Perilaku Sehat Anak Usia Dini melalui Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 9*(1), 77–87.

Dini, J. P. A. U. (2021). Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini melalui Pemberian Penguatan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(2), 2101–2113.

Endahwati, M., Izzati, U. A., & Bachri, B. S. (2022). Efektivitas Metode Pembelajaran Read Aloud dengan Media Buku Cerita Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Reseptif dan Ekspresif pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran), 6*(1), 163–174. https://doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8496

Ependi, N. H., Pratiwi, D., Ningsih, A. M., Kamilah, A., Wijayanto, P. W., Dermawan, H., & Alamsyah, T. (2023). *Pendidikan Karakter*. Sada Kurnia Pustaka.

Erika, I. D., Huda, C., & Akbar, M. R. (2025). Penggunaan Buku Cerita untuk Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Kualitatif di TK PGRI 1 Gedangan). *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini, 8*(1), 510–517.

Gistia Lestari, F., & Aziz, T. (n.d.). Strategi Guru dalam Mengatasi Tingkah Laku Negatif Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *KIDDO: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/kiddo/article/view/15530

Iswatiningsih, D., & Arifah, N. (2025). Pengembangan Karakter Sosial Emosional dengan Pemanfaatan Media Balok Warna-Warni dan Bahan Alam di TK Negeri 08 Kota Bima. *Didaktik. Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 11*(4), 268–281.

Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2021). Penerapan Media Gambar sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(1), 676–685. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683

Liani, P. N. (2024). Media Pembelajaran Efektif dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2*(2), 10–27. https://doi.org/10.61104/dz.v2i2.315

Lubis, R., Syafitri, N., Maylinda, R. N., Alyani, N. N., Anda, R., Zulfiyanti, N., & Surbakti, O. Z. (2023). Pendekatan Behavioristik untuk Anak Disabilitas Intelektual Sedang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7*(2), 1626–1638. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4161

Maqbulah, A., Sari, Y. N., Budiana, I., Dewi, R. R. V. K., Sukorini, R. S., Yosepin, P., & Hasanah, T. (2025). *Pendidikan Karakter*. Azzia Karya Bersama.

Mildawati, T., & Tangngareng, T. (2023). Jenis-Jenis Pendidikan (Formal, Nonformal, dan Informal) dalam Perspektif Islam. *Vifada Journal of Education, 1*(2), 1–28. https://doi.org/10.70184/w33a8b87

Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). *Melakukan Penelitian Tindakan Kelas*. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 9*(1), 49–60.

Pujiati, I., & Suharto, A. W. B. (2022). Early childhood literacy development through the Baca Corner (literacy development at TK Tunas Rimba I Purwokerto). *International Proceedings of Nusantara Raya, 1*, 243–248.

Ramadhani, H. P., Ratnawati, M., & Alie, Y. (2017). Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 3–5 Tahun di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Midanutta'lim Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. *Journal of Health Sciences, 10*(1).

Rosdiana, S., Aulia, S. N., Zaenah, Y. I., & Rahmawati, B. (2023). Isu tentang Jumlah Siklus Penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa, 1*(1), 76–84.

Saripudin, A. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita: Jurnal Studi Gender dan Anak, 1*(1), 114–130.

Sriwijayati, I., Putri, M. K., Puspitasari, R., Za'im Luthfya, U., & Hidayah, W. (2024). Pojok Literasi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia 5–6 Tahun di TK

Kartika IX-24 Salatiga. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, 3*(2), 102–115.

Sunhaji, & Fadiyah. (2020). Efektivitas Alat Peraga Edukatif (APE) Balok dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini. *Alim, 2*(2), 173–30.

Tapiah, L. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis e-Komik untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini 5–6 Tahun. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 1*(1), 20–25.

Ulva Putri Ramadani, Raudhotul Muthmainnah, Nisa Ulhilma, Azzah Wazabirah, Rully Hidayatullah, & Harmonedi, H. (2025). Strategi Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas dan Representativitas. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, 3*(2), 574–585. https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1021

Yulianti, H. (2025). Penerapan Metode Montessori dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia 5–6 Tahun. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal), 6*(1), 108–114.